

repository.ub.ac.id

GALERI “REYOG PONOROGO” DI KABUPATEN PONOROGO DENGAN PENDEKATAN TRANSFORMASI KARAKTER LAKON

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :
ANITA RESTY FAUZIA
NIM. 0810653029

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2012



LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**GALERI “REYOG PONOROGO” DI KABUPATEN
PONOROGO DENGAN PENDEKATAN TRANSFORMASI
KARAKTER LAKON**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :

ANITA RESTY FAUZIA
NIM. 0810653029

DOSEN PEMBIMBING

Dr.Ir. Galih W. Pangarsa, DEA.
NIP. 195810151984031003

Ir. Rinawati P. Handajani, MT
NIP. 196608141991032002

repository.ub.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI
**GALERI “REYOG PONOROGO” DI KABUPATEN
PONOROGO DENGAN PENDEKATAN TRANSFORMASI
KARAKTER LAKON**

Disusun oleh:

ANITA RESTY FAUZIA

NIM. 0810653029

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
Tanggal 18 Juli 2012

DOSEN PENGUJI

NIP.

NIP.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

NIP.

SURAT PERNYATAAN**ORISINALITAS SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : ANITA RESTY FAUZIA

NIM : 0810653029

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Judul Skripsi/Tugas Akhir :

**GALERI “REYOG PONOROGO” DI KABUPATEN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN TRANSFORMASI KARAKTER LAKON**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi/Tugas Akhir saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi/Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi/Tugas Akhir dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang,

Yang membuat pernyataan,

Materai
Rp. 6000

(Anita Resty Fauzia)

NIM. 0810653029

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. 2 Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

ANITA RESTY FAUZIA, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2012, Galeri “Reyog Ponorogo” Di Kabupaten Ponorogo Dengan Pendekatan Transformasi Karakter Lakon, Dosen Pembimbing : Dr.Ir. Galih W. Pangarsa, DEA. dan Ir. Rinawati P. Handajani, MT.

Untuk bisa mewujudkan tujuan pengenalan dan pelestarian seni budaya Reyog Ponorogo, diperlukan suatu wadah yang bisa memupuk kebanggaan berbudaya yang positif. Dimana wadah tersebut menampung segala sesuatu tentang reyog, yang tentunya akan memberi lecutan semangat bagi putra daerah untuk semakin menjunjung kearifan budaya lokal.

Berbicara tentang seni reyog Ponorogo, tentu tidak terlepas dari unsur mendasar yaitu lakon, yang memiliki berbagai karakter dalam suatu kesatuan tari reyog. Secara historis, kelima lakon tersebut masing-masing mempunyai nilai dan pesan yang mendalam yang menjadi cerminan kehidupan bagi masyarakat Ponorogo.

Merujuk pada potensi seni budaya tersebut, maka seyogyanya hal itu menjadi dasar untuk aplikasi/penerapan dalam karya seni arsitektural karena di dalam budaya tersebut pada umumnya mengandung nilai-nilai luhur kehidupan. Pada umumnya, pesan budaya dapat disampaikan melalui elemen fasad yang berupa ragam hias pada bangunan, yang sering disebut dengan “ornamen”. Terlebih pada bangunan dengan fungsi galeri seni tradisional, yang merupakan sarana untuk memamerkan karya seni (artwork), maka dari itu tampilan dari sebuah galeri memerlukan identitas yang khas, yang dapat membedakan dengan bangunan lain, salah satunya adalah melalui ornamen.

Pencitraan karakter lakon dapat ditunjang dari busananya, oleh karena itu transformasi dari karakter yang bersifat abstrak menjadi suatu bentukan arsitektural dijumpai dengan busana yang kasat mata (dapat dilihat secara visual) dengan menganalisa unsur dan prinsip yang terdapat dalam busana. Dengan cara tersebut, diharapkan dapat dihasilkan transformasi karakter lakon ke dalam ornamen galeri.

SUMMARY

ANITA RESTY FAUZIA, Architecture Departement, Engineering Faculty of Brawijaya University. July 2012. Gallery of “Reyog Ponorogo” in Ponorogo, Design Approach by Character Act Transformation. *By Guidance of* : Dr.Ir. Galih W. Pangarsa, DEA. and Ir. Rinawati P. Handajani, MT.

To be able to realize the target of recognition and continuation of cultural art of Reyog Ponorogo, needed a place of which can fertilize cultured pride which are positive. Where place of the accomodate everything about reyog, what it is of course will give proud of us progressively to hold high local cultural wisdom.

Talking about art of reyog Ponorogo, of course is not quit of elementary element that is act, owning various character in an unity of dance of reyog. Historically is, fifth of the act each having circumstantial message and value which become life reflection to society of Ponorogo.

Refer to artistic potency of culture, hence properly that thing become basis for application / applying in architectural because in the culture in general contain august values of life. In general, message of culture can be submitted/sent to pass/through element of facade which in the form of decorative manner at building, what is often referred with "ornament". Particularly at building with function of gallery folk art , representing medium to demonstrate artwork, hence from that appearance from a gallery need typical identity, which can differentiate with other building, one of them is through ornament.

Character act image can be supported from its cloth, therefore transformation of character having the character of abstraction become notching of architectural linked with cloth which is can be seen visually with analysing principle and element which there are in cloth. By, expected can be yielded by character transformation act into gallery's ornament.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan kehadirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini mengenai Galeri Reyog Ponorogo di Bantarangin, Kabupaten Ponorogo dalam usaha untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana teknik. Data-data yang termuat dalam skripsi ini didapat dari hasil studi literatur dan mempelajari fenomena yang benar terjadi di masyarakat.

Ucapan terimakasih saya sampaikan pada seluruh pihak yang telah membantu dalam usaha penyelesaian kajian ini, terutama:

1. Kedua orang tua
2. Dr. Ir. Galih Widjil Pangarsa, DEA selaku Pembimbing I.
3. Ir. Rinawati P. Handajani, MT selaku Pembimbing II.
4. Noviani Suryasari, ST, MT, selaku Penguji I.
5. Abraham M. Ridjal, ST, MT, selaku Penguji II.
6. Ir. Rinawati P. Handayani, MT. selaku Kepala Laboratorium Studio TA.
7. Indyah Martingrum, ST. MT, selaku dosen Pembimbing Akademik.
8. Dr Agung Murti Nugroho, ST. MT, selaku Ketua Jurusan Arsitektur.
9. Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Olahraga (DISBUDPORA) Kab. Ponorogo.
10. BAPPEDA kabupaten Ponorogo.
11. Bpk Drs.Hartono, ketua yayasan Sosial, Seni dan Budaya Bantarangin.
12. Bpk Bunariyanto, perwakilan pengrajin Reyog Ponorogo di kampung reyog.
13. Bpk Gatot dan Ibu Indah (juri festival reyog nasional, pelatih tari tradisional di SMAN 1 Ponorogo)
12. Teman-teman arsitektur 2008 Universitas Brawijaya Malang.
13. Seluruh pihak yang membantu dalam mendapatkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan ataupun pencantuman nama. Penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang dapat membangun ataupun melengkapi penulisan skripsi ini.

Malang,

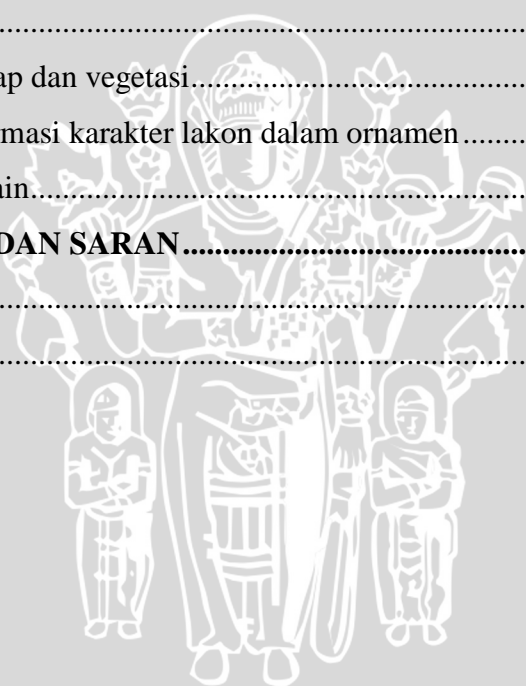
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Pentingnya perancangan galeri di Ponorogo	1
1.1.2 Karakter Lakon Reyog Ponorogo Sebagai Cerminan Nilai-nilai Kehidupan....	2
1.1.3 Pentingnya Ragam Hias (Ornamen) Sebagai Identitas karakter Bangunan Galeri	3
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan masalah	4
1.4 Pembatasan Masalah.....	4
1.5 Tujuan	5
1.6 Manfaat	5
1.7 Kerangka Pemikiran	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Galeri	7
2.1.1 Pengertian galeri	7
2.1.2 Fungsi galeri	7
2.1.3 Persyaratan galeri reyog.....	7
2.2 Tinjauan Ornamen	9
2.2.1 Pengertian dan Fungsi Ornamen.....	9
2.2.2 Motif dan Pola Ornamen Nusantara	10
2.3 Tinjauan Transformasi.....	11

2.3.1	Pengertian Transformasi	11
2.3.2	Jenis-jenis Transformasi	12
2.4	Tinjauan Unsur dan Prinsip Desain	13
2.4.1	Unsur desain	13
2.4.2	Prinsip desain	17
2.5	Tinjauan Karakter Lakon Reyog	18
2.5.1	Warok	19
2.5.2	Jathilan	22
2.5.3	Patih Bujangganong	25
2.5.4	Prabu Klanasewandono	28
2.5.5	Barongan/Dadak Merak	32
2.6	Tinjauan Arsitektur Jawa Ponoragan	34
2.6.1	Bentuk Arsitektur Jawa	34
2.6.2	Ornamentasi pada bangunan Jawa	35
2.7	Kerangka Teoritik	41
BAB III METODE PERANCANGAN		42
3.1	Metode Umum	42
3.2	Metode Pengumpulan Data	42
3.2.1	Data Primer	42
3.2.2	Data Sekunder	44
3.3	Metode Pengolahan Data	44
3.3.1	Analisa	44
3.3.2	Sintesa	45
3.4	Metode Desain	45
3.5	Kerangka Perancangan	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Gambaran Umum Tapak	49
4.1.1	Dasar pemilihan tapak	49
4.1.2	Kondisi fisik kabupaten Ponorogo	50
4.1.3	Tinjauan kawasan rencana kampung reyog Bantarangin	52
4.1.4	Pola kultural masyarakat	53
4.1.5	Kondisi geografis pada tapak	54
4.2	Analisa Fungsi, Pelaku, Aktifitas, dan Ruang	57
4.2.1	Analisa fungsi	57

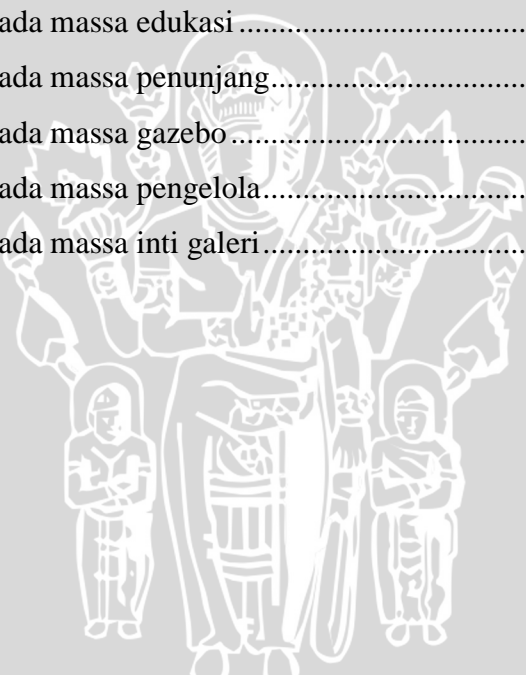
4.2.2 Analisa pelaku.....	57
4.2.3 Analisa aktifitas	58
4.2.4 Sintesa fungsi, pelaku, aktifitas, ruang	61
4.3 Besaran Ruang	62
4.4 Persyaratan Kualitatif Ruang	65
4.5 Pendekatan Konsep Perancangan (Transformasi karakter lakon Reyog Ponorogo) ...	66
4.6 Parameter Desain	67
4.6.1 Analisa Karakter lakon dan karakter bangunan	67
4.6.2 Sintesa karakter lakon dan karakter bangunan.....	68
4.6.3 Analisa karakter lakon melalui busana	70
4.7 Konsep Perancangan.....	86
4.7.1 Konsep tapak dan tata massa.....	86
4.7.2 Konsep bentuk.....	91
4.7.3 Konsep Lansekap dan vegetasi.....	93
4.7.4 Konsep transformasi karakter lakon dalam ornamen.....	94
4.8 Pembahasan hasil desain.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	116
5.1 Kesimpulan	116
5.2 Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2. 1	Ukuran barongan.....	8
Gambar 2. 2	Ukuran topeng Klana.....	8
Gambar 2. 3	Ukuran topeng ganongan.....	8
Gambar 2. 4	Ukuran topeng patra.....	9
Gambar 2. 5	Ukuran eblek.....	9
Gambar 2. 6	Warok.....	19
Gambar 2. 7	Jatrhilan.....	23
Gambar 2. 8	Bujangganong.....	26
Gambar 2. 9	Aksi Bujangganong.....	27
Gambar 2. 10	Klanasewandono.....	29
Gambar 2. 11	Barongan.....	33
Gambar 2.12	Joglo Kyai Ageng Besari.....	35
Gambar 4. 1	Tapak Bantarangin.....	49
Gambar 4. 2	Peta Ponorogo.....	50
Gambar 4. 3	Peta Kauman.....	52
Gambar 4. 4	Rumah Tradisional Ponorogo.....	53
Gambar 4. 5	Pola kultural masyarakat Ponorogo.....	53
Gambar 4. 6	Grebeg suro.....	54
Gambar 4. 7	Kirab pusaka.....	54
Gambar 4.8	Larung risalah doa.....	54
Gambar 4. 9	Pembayangan matahari.....	54
Gambar 4. 10	Pembayangan di tapak.....	54
Gambar 4. 11	Kondisi angin.....	55
Gambar 4. 12	Potensi view.....	55
Gambar 4. 13	Pencapaian ke tapak.....	56
Gambar 4. 14	Tata ruang luar dan utilitas.....	56
Gambar 4. 15	Rekomendasi tapak.....	87
Gambar 4. 16	Konsep pertimbangan fungsi.....	88
Gambar 4. 17	Konsep pertimbangan sirkulasi.....	88
Gambar 4. 18	Skema formasi pentas.....	89
Gambar 4. 19	Festival Reyog Ponorogo.....	89

Gambar 4. 20	Konsep tapak dan tata massa	90
Gambar 4. 21	Tipologi rumah Jawa di Ponorogo	85
Gambar 4. 22	Konsep lansekap dan vegetasi	93
Gambar 4. 23	Lansekap sawah	94
Gambar 4. 24	Layout Plan	100
Gambar 4. 25	Perspektif dari sudut samping	100
Gambar 4. 26	Perspektif dari sudut depan	100
Gambar 4. 27	Denah massa edukasi	101
Gambar 4. 28	Denah massa penunjang	104
Gambar 4. 29	Denah gazebo	107
Gambar 4. 30	Denah massa pengelola	110
Gambar 4. 31	Denah massa inti galeri	113
Gambar 5. 1	Ornamen pada massa edukasi	117
Gambar 5. 2	Ornamen pada massa penunjang	118
Gambar 5. 3	Ornamen pada massa gazebo	119
Gambar 5. 4	Ornamen pada massa pengelola	120
Gambar 5. 5	Ornamen pada massa inti galeri	121



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Perletakan ornamen pada bangunan Jawa Tengah	35
Tabel 3.1	Pertimbangan fungsi bagian bangunan	46
Tabel 3.2	Anatomi bangunan dan busana	47
Tabel 3.3	Unsur dan prinsip busana sesuai anatomi	47
Tabel 4.1	Kelerengan tanah di kabupaten Ponorogo	51
Tabel 4.2	Analisa fungsi	57
Tabel 4.3	Alur aktifitas pengunjung	59
Tabel 4.4	Sintesa fungsi, pelaku, aktifitas, ruang	61
Tabel 4.5	Besaran ruang fasilitas inti galeri.....	62
Tabel 4.6	Besaran ruang kantor pengelola.....	63
Tabel 4.7	Besaran ruang fasilitas edukasi.....	63
Tabel 4.8	Besaran ruang fasilitas penunjang	63
Tabel 4.9	Besaran ruang luar	64
Tabel 4.10	Persyaratan kualitatif ruang	65
Tabel 4.11	Analisa lakon dan karakternya.....	67
Tabel 4.12	Analisa fungsi/massa dan karakternya.....	68
Tabel 4.13	Analisa unsur dan prinsip pada busana warok.....	71
Tabel 4.14	Alternatif desain ornamen atap dan dinding pada karakter warok (massa edukasi).....	72
Tabel 4.15	Alternatif desain ornamen pintu/jendela dan kaki tiang pada karakter warok (massa edukasi).....	73
Tabel 4.16	Analisa unsur dan prinsip pada busana jathilan.....	74
Tabel 4.17	Alternatif desain ornamen atap dan dinding pada karakter jathilan (massa penunjang)	75
Tabel 4.18	Alternatif desain ornamen pintu/jendela dan kaki tiang pada karakter jathilan (massa penunjang)	76
Tabel 4.19	Analisa unsur dan prinsip pada busana bujanganong	77
Tabel 4.20	Alternatif desain ornamen atap dan dinding pada karakter bujanganong (gazebo)	78

Tabel 4.21	Alternatif desain ornamen pintu/jendela dan kaki tiang pada karakter bujanganong (gazebo).....	79
Tabel 4.22	Analisa unsur dan prinsip pada busana Klanasewandono	80
Tabel 4.23	Alternatif desain ornamen atap dan dinding pada karakter Klanasewandono (massa pengelola)	81
Tabel 4.24	Alternatif desain ornamen pintu/jendela dan kaki tiang pada karakter Klanasewandono (massa pengelola).....	82
Tabel 4.25	Analisa unsur dan prinsip pada busana dadakmerak	83
Tabel 4.26	Alternatif desain ornamen atap dan dinding pada karakter dadakmerak (massa inti galeri)	84
Tabel 4.27	Alternatif desain ornamen pintu/jendela dan kaki tiang pada karakter dadakmerak (massa inti galeri).....	85
Tabel 4.28	Konsep adaptasi rumah Jawa Ponoragan.....	92
Tabel 4.29	Konsep ornamen untuk karakter warok.....	95
Tabel 4.30	Konsep ornamen untuk karakter jathilan	96
Tabel 4.31	Konsep ornamen untuk karakter bujanganong	97
Tabel 4.32	Konsep ornamen untuk karakter Klanasewandono	98
Tabel 4.33	Konsep ornamen untuk karakter dadakmerak	99
Tabel 4.34	Tampilan massa edukasi	102
Tabel 4.35	Detail ornamen pada massa edukasi	103
Tabel 4.36	Tampilan massa penunjang.....	105
Tabel 4.37	Detail ornamen pada massa penunjang.....	106
Tabel 4.38	Tampilan gazebo dan taman merak	108
Tabel 4.39	Detail ornamen pada gazebo.....	109
Tabel 4.40	Tampilan massa pengelola.....	111
Tabel 4.41	Detail ornamen pada massa pengelola.....	112
Tabel 4.42	Tampilan massa inti galeri	114
Tabel 4.43	Detail ornamen pada massa inti galeri.....	115

LAMPIRAN

